

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan survei, melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional study* yaitu jenis penelitian yang menentukan pada waktu pengukuran observasi data variabel bebas dan terikat hanya satu kali pada saat, artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan perilaku mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Umbulhajo II Yogyakarta dibagian KIA.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei-2 Juli 2018 setiap hari senin dan selasa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah ibu hamil yang mengalami anemia dalam kehamilan di puskesmas Umbulhajo II Yogyakarta dari bulan Januari-Desember 2017 yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), sampel adalah sebagian yang diambil dari obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi.

3. Cara pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sehingga dalam teknik sampling disini peneliti mengambil responden pada saat itu juga di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta dengan pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti (Nototomodjo, 2010).

Persyaratan atau kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil dengan anemia yang mengonsumsi tablet Fe.
- b) Bisa membaca dan menulis.
- c) Tinggal di wilayah kerja puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta
- d) Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan (penyakit infeksi) seperti TBC, cacing usus, dan malaria.

4. Besar sampel (cara menghitung sampel/rumus besar sampel)

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2010):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N: Besar populasi

n: Besar sampel

d: Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05)

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{32}{1 + 32 (0,05)^2} \\ &= \frac{32}{1,09} \\ &= 29,3 \end{aligned}$$

Dengan hasil perhitungan rumus di atas maka sampel penelitian ini berjumlah 29,3 orang dibulatkan menjadi 29 orang, dan jumlah sampel ditambah 10% dengan maksud untuk mengatasi responden yang menolak untuk diteliti. Sehingga total sampel yang digunakan adalah sebanyak 32.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu variabel yang digunakan sebagai ciri, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain, artinya apabila variabel bebas berubah maka variabel lain akan ikut berubah (Riyadi, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang anemia.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, artinya variabel terikat berubah ketika variabel bebas berubah (Riyadi, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku mengonsumsi tablet zat besi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen. Dengan definisi operasional yang tepat dan tetap maka ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti menjadi terbatas dan penelitian akan lebih terbatas.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1.	Bebas Tingkat pengetahuan tentang anemia	Kemampuan ibu hamil dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang anemia berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya	Ordinal	Tinggi jika skor 76-100% Sedang jika skor 56-75% Rendah jika skor < 56% (Arikunto, 2010)
2.	Terikat Perilaku konsumsi zat besi	Tindakan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamiannya	Ordinal	Tinggi jika skor 76-100% Sedang jika skor 56-75% Rendah jika skor < 56% (Arikunto, 2010)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup. Peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data dengan cara responden mengerjakan kuesioner tersebut. Sebelum responden mengerjakan kuesioner, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden. Kuesioner penelitian ini digunakan

untuk mengukur dua variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang anemia dan perilaku mengonsumsi tablet zat besi.

a. Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Anemia

Pengukuran tingkat pengetahuan tentang anemia dilakukan menggunakan kuesioner tentang anemia yang terdiri dari 10 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan jawaban pilihan ganda dimana jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner yaitu

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Penyusunan instrumen penelitian ini dimulai dengan membuat kisi-kisi sebagai berikut.

Table 3.2.
Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan tentang anemia

No.	Variabel	Isi pertanyaan / pernyataan	No item	Jumlah
tingkat pengetahuan tentang anemia		1. Pengertian	1	1
		2. Tanda dan gejala anemia	2	1
		3. Penyebab anemia	4	1
		4. Manfaat	3	1
		5. Kebutuhan Fe	7,8,10,9	4
		6. Dampak anemia	5	1
		7. Dosis pemberian Fe	6	1

b. Kuesioner Perilaku Mengonsumsi Tablet Zat Besi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku mengonsumsi zat besi adalah kuesioner tentang perilaku mengonsumsi zat besi. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden telah disediakan jawaban tanpa diberi kesempatan untuk mencari jawaban alternatif. Kuesioner terdiri dari 10 soal terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan pilihan jawaban “ya”, “tidak”. Penilaian diberikan dengan memberikan skor 1 untuk “ya”, skor 0 untuk

“tidak” untuk pernyataan *favourable*. Pernyataan *unfavourable* dilakukan dengan memberikan skor 0 untuk “ya”, skor 1 untuk “tidak”.

Tabel 3.3.
Kisi-kisi kuesioner perilaku mengonsumsi zat besi

No.	Variabel	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
	perilaku mengonsumsi tablet zat besi	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9	4, 5, 10,	10

2. Metode Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dengan cara membagikan kuesioner diisi oleh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Umbulhajo II Yogyakarta untuk memperoleh data. Kemudian peneliti memberikan penjelasan, responden hanya menjawab dengan memberikan tanda ceklist atau silang karena kuesioner bersifat tertutup.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberi kuesioner kepada responden. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah memperoleh izin dari Kepala Puskesmas Yogyakarta untuk mengumpulkan dan membagi kuesioner kepada responden. Sebelumnya peneliti memberikan informasi secara tertulis serta isi kuesioner.

Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden tanpa paksaan dan sesuai dengan informasi tertulis. Setelah itu responden dipersilahkan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesionernya handal dan layak untuk dijadikan alat pengumpul data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Cara untuk mengukur validitas instrumen (kuesioner) digunakan rumus product moment dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r : *Product moment*

N : Jumlah responden

x : Nilai dari setiap pertanyaan

y : Skor total

Selanjutnya untuk menentukan sah dan tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan angka korelasi product moment dengan tabel r. Jika didapatkan r_{xy} lebih dari atau sama dengan r-tabel, maka item tersebut sah dan apabila r_{xy} kurang dari r-tabel, maka item tersebut dikatakan gugur (Arikunto, 2010). Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang anemia diadobsi dari penelitian Subhan (2010) Pengujian validitas kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku penelitian pada penelitian ini dilakukan terhadap 20 responden ibu hamil di Desa Sowon Kidul wilayah kerja Puskesmas Kedung I Kabupaten Jepara. Adapun hasil pengujian validitas untuk 10 pertanyaan kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang anemia karena berdasarkan nilai pada r hitung $>0,444$ pada nilai taraf signifikansi 0,05 dengan rentang 0,431-0,785. Kuesioner perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi juga diadobsi dari penelitian Subhan (2010) adapun hasil pengujian validitas tersebut hasilnya valid untuk 10 pernyataan karena berdasarkan nilai pada r hitung $>0,444$ pada nilai taraf signifikansi 0,05 dengan rentang 0,523-0,694 yang berarti kedua instrumen tergolong valid.

2. Uji Reliabilitas

Penilaian reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2010).

Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Menurut Sugiyono (2010), penelitian reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach* dilakukan untuk jenis angket dengan data interval atau bertingkat. Rumus yang dimaksud sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \delta_i^2}{\delta t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i	= Reliabilitas
k	= Mean kuadrat antara subjek
$\sum \delta_i^2$	= Mean kuadrat kesalahan
δt^2	= Variasi total

Angka reliabilitas instrumen yang diperoleh dari rumus *Alfa Cronbach* selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel *Product Moment*. Apabila hasil hitung kurang dari r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf signifikan 5% maka instrumen dikatakan reliabel (Sugiyono, 2010). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 reliabilitasnya semakin tinggi, sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 reliabilitasnya semakin rendah. Hasil analisis reliabilitas diperoleh $r_{11} = 0,747$ untuk kuesioner pengetahuan sedangkan kuesioner perilaku mengonsumsi tablet zat besi sebesar 0,821. Keduanya melebihi 0,6 yang berarti bahwa kedua instrumen reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan data

Pengelolaan data adalah data yang telah didapatkan dari jawaban dari kuesioner kemudian dilakukan pengolahan sebagai berikut :

a. Pengeditan Data (*Editing*).

Langkah ini dilakukan peneliti untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dilakukan pengelompokan dan penyusunan data.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Mengelompokkan kuisisioner dari responden kemudian diberi tanda untuk mempermudah pengolahan data. Koding diberikan sesuai dengan kriteria jawaban responden yaitu :

1) Tingkat pengetahuan tentang anemia

Pengkodean variabel tingkat pengetahuan tentang anemia dilakukan dengan memberikan kode 1 sampai 3 yaitu jika :

- a) Tingkat pengetahuan tinggi maka akan diberi kode 1
- b) Tingkat pengetahuan sedang akan diberi kode 2
- c) Tingkat pengetahuan rendah akan diberi kode 3

2) Perilaku mengonsumsi zat besi

Pengkodean variabel perilaku mengonsumsi zat besi dilakukan dengan memberikan kode 1 sampai 3 yaitu jika :

- a) Perilaku mengonsumsi zat besi tinggi diberi kode 1
- b) Perilaku mengonsumsi zat besi sedang diberi kode 2
- c) Perilaku mengonsumsi zat besi rendah diberi kode 3

c. Memberikan Skor (*Scoring*)

Setelah dilakukan koding data, maka dilakukan pemberian skor pada masing-masing sub variabel dan dijumlahkan.

d. Memproses Data (*processing*)

Setelah data dikumpulkan kemudian diproses dengan komputer untuk dianalisis.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data dilakukan untuk mengoreksi jika ada kesalahan pengolahan data sehingga dapat diperbaiki.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat.

Analisa univariat yaitu analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

F: frekuensi

N: jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Gamma dengan rumus sebagai berikut:

$$\gamma = \left(\frac{P - Q}{P + Q} \right)$$

Keterangan :

γ = gamma

P = Corcolante

Q = Discordant

Ketentuannya adalah :

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak yang menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku mengonsumsi tablet Fe
- 2) Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima yang menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan perilaku mengonsumsi tablet Fe

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan seperti tabel berikut (Sugiyono, 2010):

Tabel 3.4.

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan variabel
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilanjutkan pada komite etik Stikes Jenderal Achmad Yani. Surat keterangan untuk *etichal clearance* didapat pada tanggal 4 Mei 2018 dengan Nomor: Skep/335/STIKES/V/2018. Prinsip etik dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Sebelum memberikan lembar *informed consent*, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan

penelitian kepada ibu hamil sehingga ibu hamil paham maksud dan tujuan penelitian. Jika ibu hamil bersedia menandatangani *informed consent* maka ibu hamil dijadikan responden, namun jika ibu hamil tidak bersedia menandatangani lembar *informed consent*, maka peneliti tetap akan menghormati hak-hak ibu hamil dan tidak melakukan tindakan diskriminasi terhadap ibu hamil.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Yaitu memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2010).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian seperti suami dan pihak Puskesmas (Hidayat, 2010).

J. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan proposal penelitian meliputi :

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Konsultasikan dengan pembimbing mengenai judul yang akan diajukan.
- c. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, dan internet.
- d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di Puskesmas Yogyakarta.

- e. Mengadakan studi pendahuluan dilaksanakan di Puskesmas Yogyakarta bulan September 2017. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk menentukan judul yang akan dijadikan topik penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian
- g. Mempresentasikan proposal penelitian
Setelah selesai menyusun proposal penelitian selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan selanjutnya mengikuti seminar proposal yaitu mempresentasikan proposal penelitian.
- h. Memperbaiki proposal penelitian
- i. Mengurus surat ijin penelitian

2. Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan meliputi :

- a. Mengumpulkan asisten peneliti sebanyak 2 orang. Asisten peneliti merupakan perwakilan setiap angkatan yang ditunjuk oleh peneliti untuk membantu jalannya penelitian. Asisten akan membantu peneliti dalam memberikan penjelasan tujuan penelitian, serta membagikan dan mengumpulkan instrumen peneliti yang kemudian akan diserahkan kepada peneliti. Adapun kriteria asisten peneliti yang peneliti tetapkan yaitu :
 1. Sudah mengikuti perkuliahan blok maternitas khususnya tentang anemia kehamilan.
 2. Sanggup menjaga kerahasiaan responden.
 3. Bersedia menjadi asisten peneliti.

Sebelum penelitian berlangsung, asisten peneliti diberikan pembekalan terkait persepsi dengan peneliti terlebih dahulu.
- b. Melakukan observasi pada populasi penelitian untuk menentukan responden penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif.
- c. Menentukan jumlah sampel dengan cara perhitungan sampel yang telah ditentukan oleh rumus Slovin.

- d. Peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta.
- e. Peneliti menjelaskan waktu yang diberikan kepada responden kurang lebih 15 menit.
- f. Peneliti mempersiapkan kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kuesioner perilaku mengonsumsi tablet zat besi yang telah dibuat.
- g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- h. Peneliti memberikan kuesioner dan diisi sesuai dengan pendapat masing-masing responden.
- i. Kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kuesioner perilaku mengonsumsi tablet zat besi yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang, peneliti menanyakan pada responden.
- j. Setelah data didapatkan, kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisa.

3. Penyusunan Laporan

- a. Tahap akhir penelitian ini adalah data diolah dan dianalisis dengan program komputerisasi. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing.
- b. Konsul BAB IV DAN BAB V.
- c. Ujian hasil dan perbaikan skripsi.